Lampiran 1 :

Pedoman Wawancara

3) Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan data-data terkait Pembelajaran Perkusi dalam Pelajaran Seni Musik.

4) Pembatasan Wawancara

d) Pembelajaran Perkusi

e) Teknik Dasar Perkusi dan

f) Interaksi pada Peserta Didik.

5) Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek yang diteliti	Objek	Pertanyaan
1.	Pembelajaran Perkusi	Guru	1. Alat apa yang digunakan dalam pembelajaran perkusi? 2. Apakah yang membedakan pembelajaran perkusi di sekolah dan di luar sekolah? 3. Bagaimanakah langkah-langkah yang dilakukan dalam memulai pembelajaran perkusi? 4. Apa yang menjadi alasan/latar belakang digunakannya instrumen tersebut untuk pembelajaran perkusi? 5. Sejak kapan adanya pembelajaran perkusi diadakan di SMA Negeri 30 Jakarta? 7. Apa tujuan yang terkandung dalam

No	Aspek yang diteliti	Objek	Pertanyaan
			pembelajaran perkusi ? 8. Berapa pertemuan biasanya untuk menyelesaikan materi pembelajaran perkusi? 9. Seberapa pentingkah menurut Ibu dengan adanya pembelajaran perkusi?
2.	Metode pada teknik dasar perkusi	Guru	1. Apakah ada metode pada pembelajaran perkusi yang diajarkan kepada peserta didik? 2. Mengapa menggunakan metode tersebut? 3. Kesulitan yang didapat dalam mengajarkan pembelajaran perkusi?
3.	Evaluasi pada murid	Guru	1. Sebagai guru, menurut Ibu apa hal yang dilakukan oleh guru agar peserta didik mendapat motivasi? 2. Bagaimana teknik penilaian yang dilakukan sebagai evaluasi pembelajaran perkusi? 3. Apa yang Ibu lakukan apabila peserta didik tidak mendapat nilai minimal dari yang dibutuhkan?

Lampiran 2 :

HASIL WAWANCARA GURU

Pewawancara : Rafika Nadia

Narasumber : Darunuari Kawuryan S.Pd

Pertanyaan	Jawaban
1. Assalamu'alaikum, selamat siang Ibu Ari. Saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan tentang pembelajaran perkusi.	Assalamu'alaikum, selamat siang juga Rafika.
2. Yang pertama, apa saja alat yang digunakan pada pembelajaran perkusi?	Baik, dalam pembelajaran perkusi saya menggunakan instrumen drum dan kebetulan di sekolah ini mempunyai instrumen drum, jadi saya menggunakan materi dru, biasanya sih keyboard, pianika, gitar yang digunakan sebagai instrumen pembelajaran. Tetapi, saya pikir ingin menggunakan instrumen lain, yg unik dibandingkan sekolah lain yg materinya masih masuk ke dalam silabus yaitu mengenai musik Barat. Nah, drum itu termasuk ke dalam musik Barat. Jadi, saya menggunakan instrumen drum sebagai pelajaran kelas XI
3. Apakah ada perbedaan pada pembelajaran perkusi di sekolah dan diluar sekolah? Apalagi sudah banyak lembaga-lembaga les *private* dan sekolah musik.	Oh, kalua diluar sekolah seperti *private* dan sekolah musik yang membedakan adalah kalua di sekolah, saya mengajarkan secara bersama-sama sekaligus. Kalau di *private* drum atau sekolah musik biasanya sendiri/ 2 orang langsung *face to face*. Kalau ini tidak, 1 kelas langsung 36 anak saya ajarkan secara global, dan nanti diawal latihan saya ajarkan secara personal juga, tapi ya sebentar, saya beritahu untuk kaki bagaimana dan tangan bagaimana

Pertanyaan	Jawaban
	nanti secara bergantian.
4. Lalu, bagaimana langkah yang dilakukan dalam memulai pembelajaran perkusi atau drum? Apalagi beberapa peserta didik masih awam terhadap alat musik drum.	*Step-stepnya* saya beritahu dulu, instrumen drum itu yang mana, bentuknya yang seperti apa, takutnya nanti mereka tidak tahu bentuknya seperti apa hanya tahu bentuk namun tidak tahu lebih jelasnya. Lalu, memberitahu begian-bagian pada drum jenisnya seperti snare drum, ada tom-tom, ada floor, lalu cymbal-cymbalnya ada cymbal kres, saya beritahukan itu dulu. Lalu, saya berikan pola notnya yang paling mudah bermain drum saya berikan, lalu saya contohkan. Tetapi, sebelum membaca not dan sebelum saya contohkan saya mencontohkan dahulu tanpa alat musik drum. Jadi, mereka harus seimbang dulu antara tangan kanan, tangan kiri, dan kaki kanan. Jadi, latihan dahulu setelah dilihat agak sinkron, setidaknya mereka sudah mencoba tidak kaget, baru ke alat musiknya langsung drumnya.
5. Apa yang menjadi alasan atau latar belakangnya instrumen drum untuk pembelajaran perkusi? Sedangkan alat musik perkusi kan masih banyak yang lain.	Oke, di SMA ini adanya hanya drum yang perkusi. Sebenarnya, bisa saja pakai instrumen musik yang tadinya bukan dari alat musik. Misalnya, dari bahan-bahan daur ulang gitu seperti galon, lalu yang lain-lain bisa kaleng. Tetapi, saya pikir agak repot karena anak SMA kadang susah di atur. Jadi, untuk membawa pianika, gitar aja kadang seringnya mereka tidak membawa. Jadi, dipakai alat yang sudah ada di sekolah yasudah drum. Oleh sebab itu, saya memilih instrumen drum.
6. Sejak kapan adanya pembelajaran perkusi diadakan di SMA Negeri 30 Jakarta? Apakah tiap semester genap pasti diadakan materi perkusi?	Sejak 3 Tahun yang lalu, kurang lebih tahun 2016. Ya, tiap tahun rutin diadakan dari tahun 2016 sih rutin diadakan
7. Apakah tujuan dan alasan yang terkandung dalam pembelajaran perkusi?	Tujuannya itu supaya mereka lebih mengembangkan pembelajaran ritmik. Karena, saat kelas X saya mengajarkan pola-pola ritmik tepok-tepok lalu

Pertanyaan	Jawaban
	dinyanyikan, solfegio seperti saya ajarkan. Jadi, supaya lebih menarik ada instrumennya gitu. Kalau yang bernada kan bisa dengan recorder, pianika, gitar. Tapi, bentuk yang hanya ritmis yaitu drum.
8. Berapa pertemuan yang diajarkan dalam pembelajaran perkusi?	Biasanya 7 kali, hanya untuk 1 kelas saja. Jadi, idealnya harusnya 5 sampai 6 kali pertemuan. Cuma biasanya, ada yang remedial atau perbaikan, atau mungkin tidak masuk karena sakit. Kurang lebih, 5 atau 6 kali pertemuan. Saya targetnya sebenarnya 5 kali pertemuan tapi biasanya suka diluar target karena ya itu tadi ada anak yang tidak masuk, ada yang remedial, atau izin ada kegiatan yang lain seperti lomba diluar sekolah. Jadi, biasanya sih 5 atau 6 kali pertemuan.
9. Seberapakah pentingnya menurut Ibu pembelajaran perkusi?	Oke, menurut saya penting. Karena, dari perkusi itu mereka peka terhadap *beat* lagu. Jadi, kalua mendengarkan musik tidak hanya sekedar nyanyinya seperti apa. Tetapi, mereka juga berfikir "oh ya ketukannya seperti ini, yang dipukul tuh seperti ini" jadi sudah ada gambaran. Lebih peka sih dengan musik.
10. Apakah kesulitan yang dialami dalam pembelajaran perkusi?	Kesulitannya itu yang pertama kelas suka ribut ya, agak berisik memang. Jadi, saya harus keras suaranya tidak bisa sekedar hanya berbicara "ayo jangan berisik" jadi saya harus teriak, kadang-kadang harus ngagetin mereka juga. Jadi, salah satu instrumen drum yang ada saya pukul. Lalu, yang jadi kendala kalua anak ini tidak seimbang belahan otak kanannya. Jadi, benar-benar kaku sekali badannya itu dan itu yang susah, kadang untuk ritmiknya aja lemah apalagi di drum. Jadi kalau dari ritmiknya saja sudah merasa susah apalagi kalau di drum. Mereka pasti bisa, hanya memang membutuhkan waktu saja dibandingkan dengan teman-teman yang lain.
11. Apakah ada metode pembelajaran yang digunakan dalam	

Pertanyaan	Jawaban
pembelajaran perkusi?	Oh, ada biasanya saya menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah, latihan, demonstrasi, dan metode tanya-jawab
12. Mengapa Ibu menggunakan metode tersebut untuk pembelajaran perkusi?	Ya karena ke empat metode tersebut yang cocok digunakan dalam pembelajaran perkusi, contoh metode ceramah disaat saya menjelaskan tentang bagian-bagian dalam drum, sehabis itu saya bertanya kembali kepada siswa tentang bagian-bagian dalam alat musik drum. Lalu, saya lakukan metode demonstrasi agar peserta didik dapat gambaran bagaimana bermain drum dan pola yang akan dipelajari, lalu melakukan metode latihan yang dilakukan secara bergiliran.
13. Apa yang dilakukan oleh guru agar peserta didik mendapat motivasi?	Saya biasanya paling menceritakan pengalaman saya, lalu pengalaman orang lain, lalu manfaat belajar instrumen drum, atau belajar musik itu manfaatnya apa, saya akan ceritakan itu dulu. Kalau untuk yang nakal, tapi tidak bisa juga saya akan bilang ke dia "kalau kamu tidak mau berproses kamu tidak akan bisa jadi apa-apa. Tidak apa-apa salah yang penting kamu mencoba" Nanti pasti hasilnya baik, baik itu bukan berarti harus nilai bagus ya, minimal nanti dia punya rasa kepercayaaan diri, pernah mencoba.
14. Dikelas, terdapat karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Adakah cara yang digunakan agar efektif dirasakan seluruh peserta didik?	Ya, mungkin pendekatannya lebih beda kalau yang ini. Kalau jika ada anak yang berbeda, entah dia daya tangkapnya kurang Biasanya saya ajak ngomong berdua tetapi diluar jam pelajaran, karena waktu jam pelajaran itu hanya terbatas. Tetapi, kalau di kelas ya saya tetap netral saja takutnya malah anak tersebut tidak percaya diri kalau di depan teman-temannya.
15. Bagaimana teknik peniliaian yang dilakukan sebagai evaluasi pembelajaran perkusi?	Biasanya saya menggunakan nilai paling tinggi itu 90, dan menggunakan 3 kali kesempatan. Kalau kesempatan pertama langsung bisa 2 pola sekaligus dan lancar

Pertanyaan	Jawaban
16. Apa yang dilakukan apabila peserta didik tidak mendapat nilai minimal yang dibutuhkan?	ya saya beri nilai 90, kalau salah sedikit 87, kalau 1 kesempatan digunakan selanjutnya benar ya 85, seterusnya. Nah, kalau kesempatan ketiga sudah digunakan dan dia lancar saya kasih nilai KKM yaitu 75. Biasanya saya beri remedial dulu, di jam pelajaran. Kalau memang waktunya sudah tidak cukup ya diluar jam pelajaran, entah saat jam istirahat atau saat pulang sekolah. Dan kalau anak ini saat selesai Ujian Akhir Sekolah belum juga tuntas materi drum, biasanya saya kasih tugas *paper*.

Lampiran 3 :

Hasil Evaluasi Pembelajaran Perkusi pada Peserta Didik

No.	Nama	L/P	Agama	Nilai
1.	AISYAH	P	Islam	86
2.	AKMAL	L	Islam	89
3.	ALICIA	P	Katolik	85
4.	AMELIA	P	Islam	81
5.	BELLA	P	Kristen	89
6.	DICKY	L	Islam	74
7.	DYAH	P	Islam	80
8.	EGIA	L	Islam	R/78
9.	ESTER	P	Kristen	90
10.	FAJRI	L	Islam	R/75
11.	FARA	P	Islam	79
12.	GAIZKA	L	Islam	90
13.	GHASSANI	P	Islam	R/75
14.	HASNA	P	Islam	84
15.	ISHAK	L	Kristen	90
16.	MARIO	L	Islam	80
17.	RAMA	L	Islam	75
18.	IHSAN	L	Islam	R/82
19.	WHISNU	L	Islam	R/75
20.	ILHAM	L	Islam	R/75
21.	RIO	L	Islam	84
22.	RIZKY	L	Islam	R/75
23.	MUTIARA	P	Islam	88
24.	NATASYA	P	Islam	85
25.	NISA	P	Islam	85
26.	NOER	P	Islam	85
27.	PUTRI	P	Islam	81
28.	RIZKY	P	Islam	R/75
29.	RIZQA	P	Islam	90
30.	ROSA	P	Islam	81
31.	SAPHIRA	P	Islam	82
32.	SHAFIRA	P	Islam	83
33.	SHALOMITHA	P	Islam	80
34.	SYIFA	P	Islam	82
35.	ZAHWA	P	Islam	88
36.	KEVIN	L		77

Lampiran 4 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMAN 30 Jakarta
Mata pelajaran	:	Seni Budaya
Kelas/Semester	:	XI / 2
Alokasi Waktu	:	12 × 45 menit (6 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti,

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.
Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami konsep musik Barat	4.1 Memainkan alat musik Barat
3.1.1 Menjelaskan konsep musik Barat. 3.1.2 Menganalisis pola ritmik pada materi drum.	4.1.1 Mempraktekkan posisi bermain drum dengan pola ritmik yang telah disediakan tanpa menggunakan instrumen musik drum 4.1.2 Memainkan instrumen musik drum sesuai partitur

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran ***student team*** dan metode *ATM (Amati, Tiru, Modifikasi)* serta pendekatan kontekstual, peserta didik dapat mengenal penjelasan tentang konsep musik Barat, menganalisis pola ritmik pada materi drum, mempraktekkan posisi bermain drum dengan partitur yang telah disediakan tanpa menggunakan instrumen musik drum, serta memainkan instrumen musik drum sesuai partitur secara individu dan kelompok dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, displin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, dan pantang menyerah .

Materi

Terlampir.

Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan	: kontekstual / (CTL)
Model Pembelajaran	: student team.
Metode	: *ATM*, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1.

Memberi salam, berdoa.

1. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
2. mendiskusikan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan sebelumnya

berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, diantaranya

melalui tanya jawab membahas tentang menjelaskan konsep musik Barat dan menganalisis pola ritmik pada materi drum serta serta tekhnik bermain drum.

3. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan

sehari-hari berkaitan dengan musik barat dalam kehidupan sehari-hari;

4. menyampaikan garis besar cakupan materi tekhnik bermain drum dan kegiatan yg akan dilakukan
5. menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan

saat membahas materi drum.

6. memadukan praktek drum dengan di iringi alat musik keyboard.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Mengamati permasalahan yang disajikan berkaitan dengan materi
2. Mengingat kembali pelajaran ritmik

3. Memperkenalkan tentang membaca partitur untuk drum
4. Mempraktekkan cara bermain drum tanpa instrumen tersebut dengan cara posisi duduk dan berdiri sambil memegang pulpen sebagai pengganti stik sementara

Penutup (15 menit)

1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang memainkan alat musik barat yaitu drum melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk berlatih di rumahnya masing-masing dengan membaca not balok yang telah diberikan oleh guru dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
3. Memberi salam.

A. Penilaian

a. Teknik Penilaian:
   a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
   b) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
   c) Penilaian Keterampilan : Praktik

b. Bentuk Penilaian :
   1. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi.
   2. Praktek. : lembar penilaian praktik.

c. Instrumen Penilaian (terlampir)

d. Remedial
   - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
   - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
   - Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

e. Pengayaan
   - Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
     - Siwa yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
     - Siwa yang mencapai nilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

B. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : alat musik tradisional, keyboard, Lembar Kerja, Laptop.
2. Sumber Belajar :
   a. Buku drum Yamaha
   b. Buku bahan ajar perkusi UNj
   c. Internet, video youtube
   d. Buku/ sumber lain yang relevan.
   e. Modul pribadi.

Jakarta, Maret 2019

Mengetahui
Kepala SMAN 30 JAKARTA

Dwi Arsono
NIP. **19631127199103 1 002**

Guru Mata Pelajaran,

Darunuari Kawuryan

CATATAN KEPALA SEKOLAH :

Lampiran 5 :

Foto Dokumentasi

Gambar 1, peserta didik laki-laki maju ke depan untuk memainkan pola dasar yang diberikan guru

Gambar 2, peserta didik perempuan maju ke depan untuk memainkan pola dasar yang diberikan guru

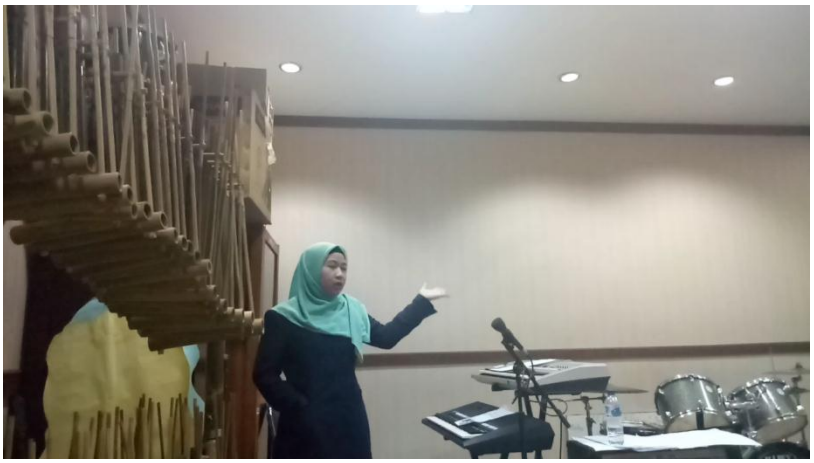

Gambar 3, guru menjelaskan bagian-bagian pada alat musik drum

Gambar 4, guru memberikan partitur drum kepada peserta didik

Gambar 5, guru sedang memimpin tempo untuk mempermudah peserta didik memainkan pola yang terdapat pada partitur

Gambar 6, guru membimbing peserta didik yang sedang memainkan pola yang terdapat pada partitur menggunakan alat musik drum

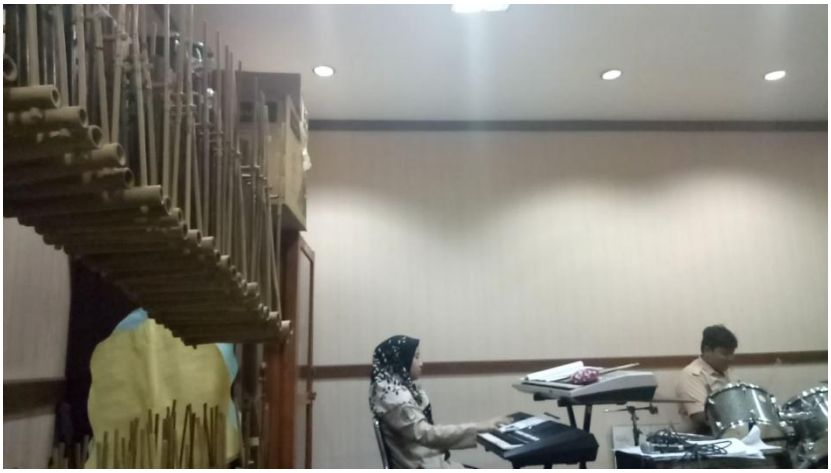

Gambar 7, guru mengiringi peserta didik yang sedang melakukan pengambilan nilai

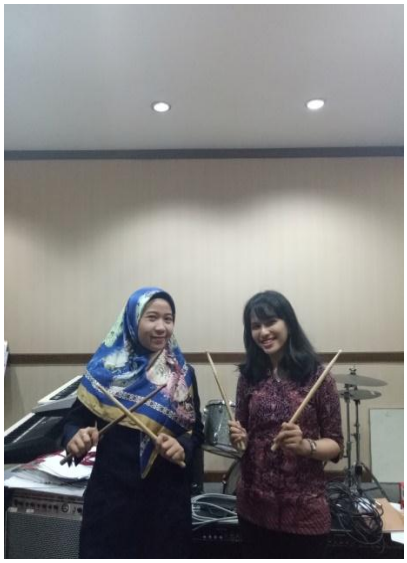

Gambar 8, peneliti bersama Ibu Darunuari Kawuryan

Lampiran 6 :

Bahan ajar yang digunakan guru

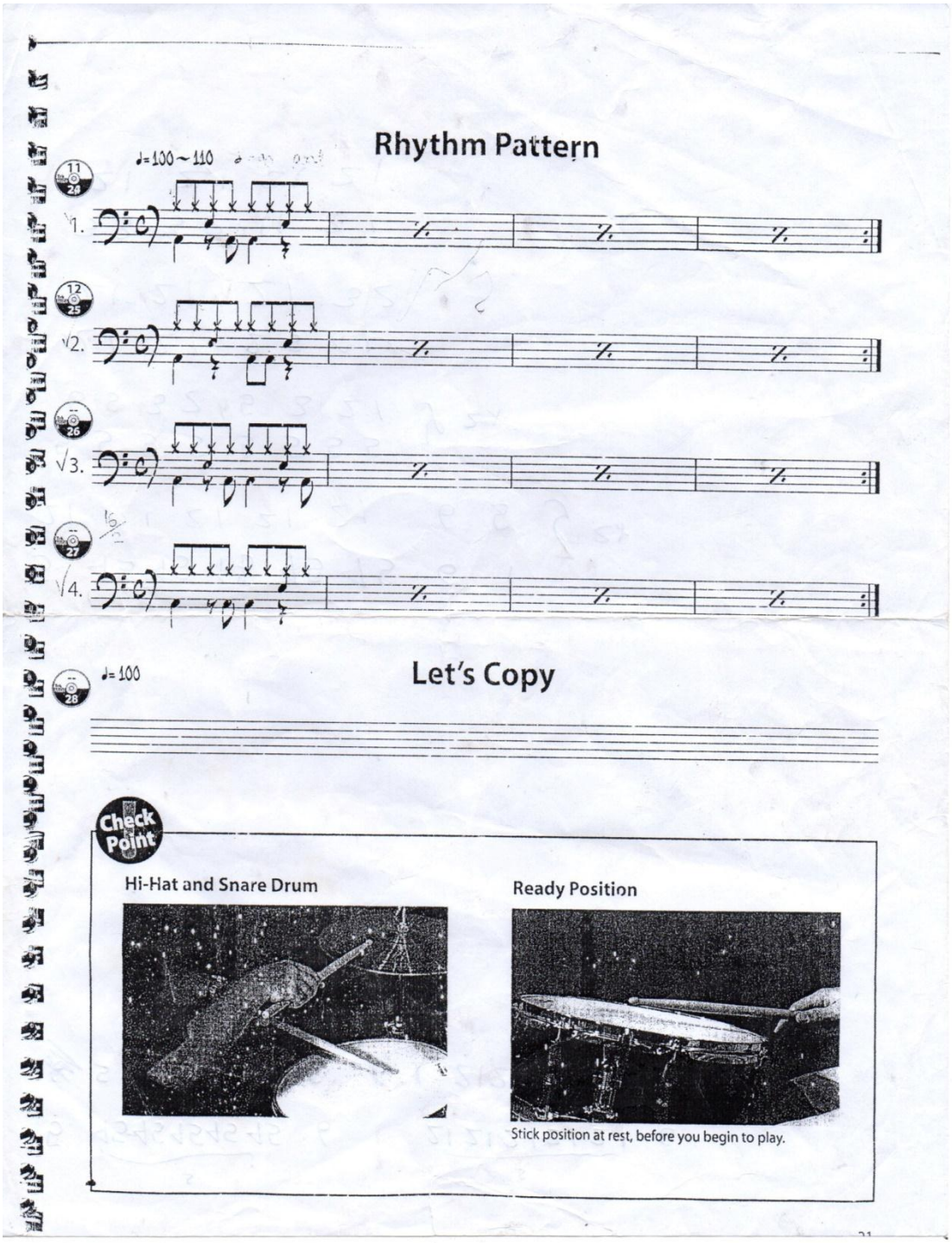

Lampiran 7 :

CV NARA SUMBER

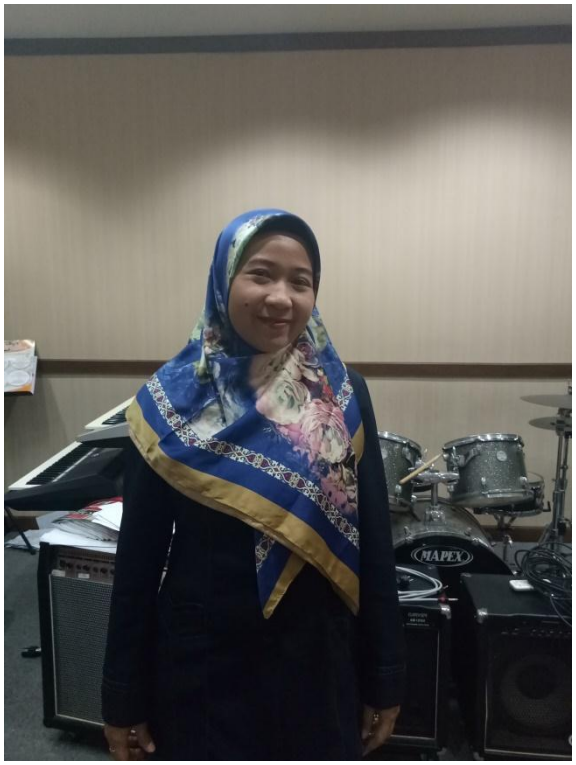

Darunuari Kawuryan, S.Pd adalah pengajar di SMA Negeri 30 Jakarta sebagai guru seni musik. Ibu Darunuari atau dipanggil Ibu Ari lahir di Jakarta, 3 Januari 1989, Ibu Ari yang dulunya kuliah di Universitas Negeri Jakarta angkatan 2006 sudah mengajar Seni Musik di sekolah SMA Negeri 30 Jakarta sejak tahun 2011. Sebelumnya, Ibu Ari sudah mengajar di beberapa tempat, yaitu Excellent Music School, Sansan Hobby Center, Seven Strings Music School, dan mengikuti paduan suara guru pada PGRI di Jakarta Pusat. Menurut Ibu Ari, Pembelajaran perkusi diadakan agar peserta didik dapat mempunyai pengalaman bermusik yang menarik dari pengembangan pelajaran ritmik, dan peserta didik dapat menyeimbangkan keseimbangan pada belahan otak kanan dan belahan otak kiri.

Lampiran 8 :

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Darunuari Kawuryan S.Pd

Alamat : Jl. Jend. A. Yani, Cempaka Putih Timur, Kota Jakarta Pusat.

Menerangkan bahwa,

Nama : Rafika Nadia

Mahasiswa : Jurusan Seni Musik (Bahasa dan Seni)

No. Reg : 2815140501

Adalah benar-benar melakukan wawancara sebagai Nara Sumber mengenai Pembelajaran Perkusi dengan judul "Pembelajaran Perkusi dalam Pelajaran Seni Musik pada Kelas XI di SMA Negeri 30 Jakarta" yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani, Cempaka Putih Timur, Kota Jakarta Pusat. Pada tanggal 18 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 18 Juni 2018

Darunuari Kawuryan S.Pd

Lampiran 9 :

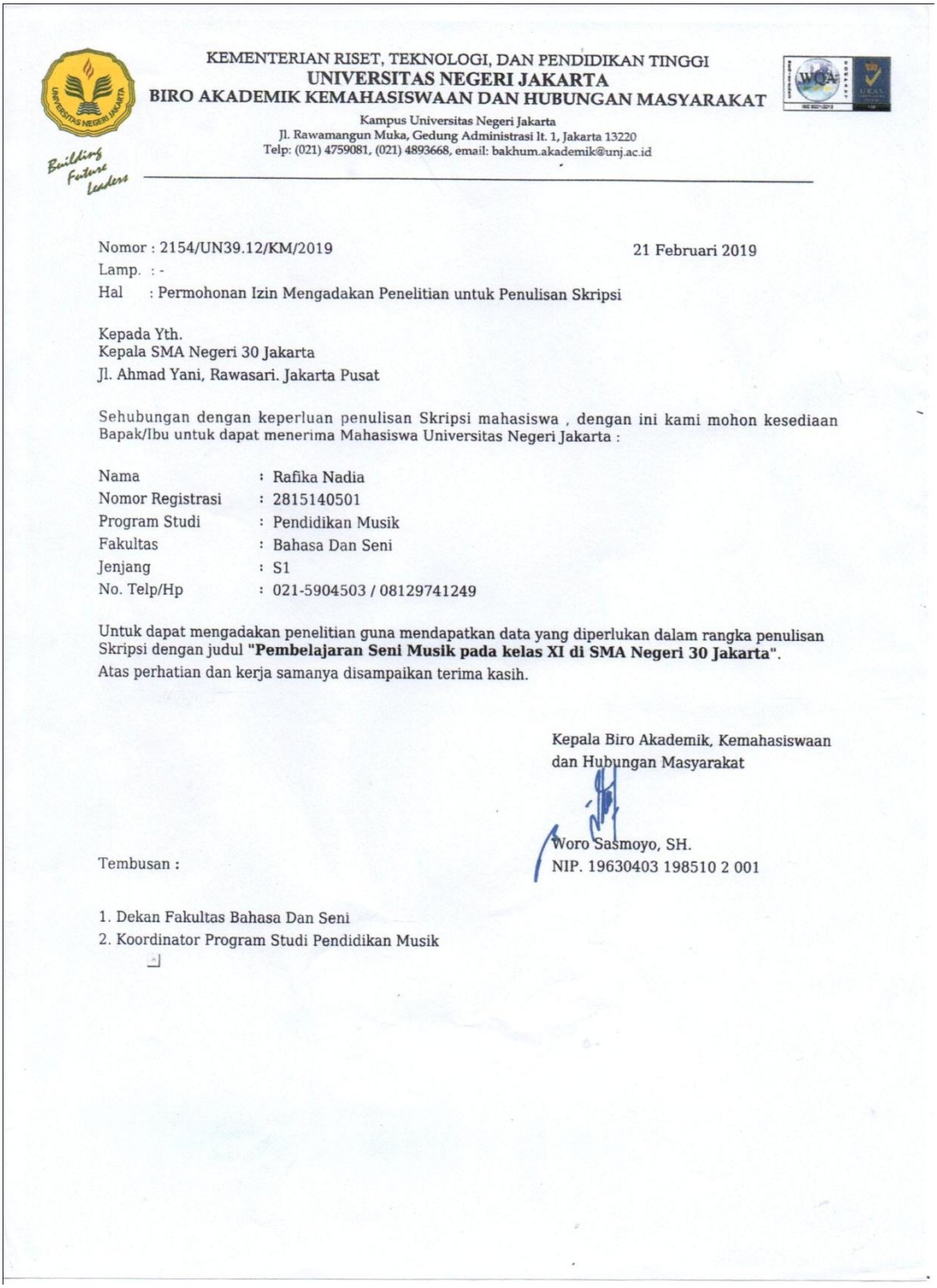

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : 2154/UN39.12/KM/2019 — 21 Februari 2019
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 30 Jakarta
Jl. Ahmad Yani, Rawasari. Jakarta Pusat

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama	: Rafika Nadia
Nomor Registrasi	: 2815140501
Program Studi	: Pendidikan Musik
Fakultas	: Bahasa Dan Seni
Jenjang	: S1
No. Telp/Hp	: 021-5904503 / 08129741249

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Pembelajaran Seni Musik pada kelas XI di SMA Negeri 30 Jakarta"**.
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Musik

Lampiran 10 :

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 30
Jalan Jendral Ahmad Yani, Cempaka Putih, Cempaka Putih Timur
Telpon (021)4244015 Faksimile (021)4265548
Website : www.sman30jkt.sch.id, Email : info@sman30jkt.sch.id
JAKARTA
Kode Pos : 10510

SURAT KETERANGAN
Nomor : ...735... / - 1.851.6

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dwi Arsono
NIP	: 19631127 199103 1 002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMA Negeri 30 Jakarta
Alamat	: Jl.Jend. A. Yani Cempaka Putih Jakarta Pusat

Menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas yang tercantum di bawah ini :

Nama	: Rafika Nadia
NIM	: 2815140501

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian pada bulan Maret s.d. Mei 2019, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Adapun judul penelitian tersebut adalah Pembelajaran Perkusi dalam pelajaran Seni Musik pada Kelas XI di SMA Negeri 30 Jakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mei 2019
Kepala SMA Negeri 30 Jakarta

Dwi Arsono
NIP. 196311271991031002

Lampiran 11 :

DATA PENELITI

Rafika Nadia, lahir dari pasangan Bapak Chairul Anwar dengan Ibu Erniwati. Lahir di Tangerang, 15 Oktober 1996. Beralamat di Jl. Makmur V no.21 Blok A4 Kel. Gebang Raya, Kec. Periuk. Kota Tangerang.

Riwayat Pendidikan Rafika Nadia

a. 2001-2002 TK Baitul Makmur
b. 2002-2008 SD Negeri 6 Kota Tangerang
c. 2008-2011 SMP Negeri 5 Kota Tangerang
d. 2011-2014 SMA Negeri 15 Kota Tangerang
e. 2014-2020 Universitas Negeri Jakarta

Di Universitas Negeri Jakarta, Rafika mengambil jurusan Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni, dan mengambil spesialisasi Mayor Piano.